

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian, dari hasil wawancara didapatkan hasil bahwa pada responden yang menggunakan alat kontrasepsi hormonal baik kontrasepsi pil, suntik, atau implan, terdapat beberapa dampak yang timbul diantaranya yaitu ada yang mengalami keluhan berupa sakit kepala, nafsu makan meningkat, haid tidak teratur (siklus menstruasi terganggu), mengalami peningkatan berat badan dan keluhan berupa perubahan pada wajah yang menjadi hitam dan berjerawat.
2. Peningkatan berat badan naik yakni sebanyak 41 responden (64,1%). Dan yang tidak mengalami peningkatan berat badan yakni 23 responden (35,9%).

5.2 Saran

1. Bagi akseptor KB untuk berkonsultasi terlebih dahulu dalam pemilihan metode kontrasepsi yang ingin di gunakan. Sehingga efek samping yang di timbulkan dari penggunaan alat kontrasepsi hormonal tidak menimbulkan masalah.
2. Bagi puskesmas khususnya petugas KB untuk dapat memberikan informasi yang tepat kepada akseptor KB dalam pelayanan terhadap pemilihan alat kontrasepsi efek samping seperti peningkatan berat badan dari penggunaan alat kontrasepsi hormonal sehingga tidak ada lagi masalah yang timbul akibat penggunaan kontrasepsi hormonal.
3. Diharapkan agar dapat melihat faktor umur lagi terkait dengan alat kontrasepsi hormonal yg dapat mempengaruhi peningkatan berat badan

akseptor untuk dapat dijadikan tambahan variabel penelitian sehingga dapat dikaji secara lebih rinci.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawati & Fitri, Z. 2012. *Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dengan Kenaikan Berat Badan Pada Akseptor Kontrasepsi Hormonal Di Desa Batoh*. Jurnal Ilmu Keperawatan ISSN:2338-6371, 1-8.
- Ekawati, Desi. *Pengaruh KB Suntik DMPA terhadap Peningkatan Berat Badan di BPS Siti Syamsiah Wonokarto Wonogiri*. Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, 2010.
- Hardjito, K. 2010. *Analisis perbedaan berat badan sebelum dan sesudah menggunakan alat kontrasepsi implant lebih dari lima tahun*.
- Harini. 2010. *Perbedaan pengaruh pemakaian kontrasepsi suntik (Cyclofen dan Depo Progestin) terhadap peningkatan berat badan pada wanita usia subur di wilayah Kerja Puskesmas Pakisaji Malang*.
- Mudrikatin, S. 2012. *Hubungan Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan DMPA pada Akseptor KB dengan Peningkatan Berat Badan di Puskesmas Jabon Jombang*. Jurnal Sains Med., Vol. 4. No. 1, Juni 2012: 17-22.
- Nurmagfirawati As. 2017. *Hubungan Penggunaan Alat Kontrasepsi Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Wanita Usia Subur (WUS)*. Makassar
- Nirwana, Hasyifah, & Magdalena. 2012. *Pengaruh penggunaan kontrasepsi hormonal terhadap perubahan berat badan akseptor KB di RSIA Pertiwi Makassar*. Journal from e-library STIKES Nani Hasanudin.
- Palimbo, A. 2013. *Hubungan Penggunaan KB Suntik 3 Bulan dengan Kenaikan Berat Badan Pada Wanita Akseptor KB di Wilayah Kerja Lok Baintan*. Dinkes.
- Pradila, Eviratna. 2013. *Tingkat Pengetahuan Akseptor Kontrasepsi Pil tentang Efek samping Kontrasepsi Pil di BPS Widjiati Margomulyo bojo negoro*. Surakarta: Akademi Kebidanan Kusuma Husadah.
- Pratiwi, Dahlia. 2014. *Hubungan Antara Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Suntik DMPA dengan Peningkatan Berat Badan di Puskesmas Lapai Kota Padang*. Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Padang.
- Ratnawati S, Isfentiani D, & Widiasti S. 2011. *Hubungan Penggunaan KB Implan dengan Peningkatan Berat badan pada Peserta Implant di RB Kartini Surabaya*. Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes, 2086-3098.
- Samsul, M.F & Sukadiono. 2014. *Kontrasepsi Oral Kombinasi dengan Perubahan Berat Badan pada Akseptornya*. TheSun Vol. 1(3), 17-20.

Sari, R.N. 2015. *Kontrasepsi Hormonal Suntik Depo Medroxyprogesterone Acetate (DMPA) sebagai salah satu penyebab kenaikan badan*. Majority Volume 4 Nomor 7, 67-72.

Suherman, S.K. 2011. *Efek samping pil kontrasepsi dan cara mengatasinya*.<http://kalbe.co.id>.Jakarta. Bagian farmakologi FKUI.

Sulistyawati. 2012. *Metode Kontrasepsi*. Edisi 1. Jakarta: EGC, 20-21.